

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW MATA PELAJARAN IPAS
SISWA KELAS VI UPTD SD NEGERI OETETE 1**

Antonius Suban Hali¹, Rista Apriliya Devi², Yuliana Maro³

¹Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nusa Cendana

^{2,3}PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹asubanhali@gmail.com, ²rista.aprilia.devi@staf.undana.ac.id,

³yulianamaro03@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the improvement of learning outcomes of sixth-grade students at SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang on the topic of Exploring the Earth, Sun, and Moon through the implementation of the cooperative learning model of the Jigsaw type. This research employed Classroom Action Research (CAR), which consisted of planning, implementation, observation and testing, and reflection stages. The subjects of the study were 28 students, comprising 14 males and 14 females. Data were collected using observation, tests, and documentation techniques, and then analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed an increase in the average score from 69.61% in cycle I to 85.29% in cycle II. In cycle I, 15 students (53.57%) achieved mastery, while 13 students (46.43%) did not. In cycle II, the number of students who achieved mastery increased to 24 students (85.71%), with 4 students (14.29%) not reaching mastery. Based on these findings, it was concluded that the implementation of the cooperative learning model type Jigsaw effectively improved students' learning outcomes on the topic of Exploring the Earth, Sun, and Moon.

Keywords: Jigsaw, Learning Outcomes, Science, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tentang Menjelajahi Bumi, Matahari, dan Bulan siswa di kelas VI SD Negeri Oetete 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tes, dan refleksi dengan mengambil lokasi penelitian di SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang. Ada pun subjek penelitian ini berjumlah 28 orang dengan rincian 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis data yakni dekriptif kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil pada siklus I ke siklus II dengan nilai rata-rata siklus I (69,61%) meningkat menjadi (85,29%) pada siklus II. Dari 28 siswa, yang tuntas 15 siswa (53,57%) sedangkan

yang tidak tuntas 13 siswa (46,43%). Selanjutnya, pada siklus II, dari 28 siswa, dinyatakan tuntas berjumlah 24 siswa (85,71%) sedangkan yang tidak tuntas 4 siswa (14,29%). Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe Jigsaw, Hasil Belajar, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk menguasai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang agar menjadi individu yang bermanfaat di berbagai lingkungan sosial (Djabba & Ilmi, 2022). Proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga merancang pembelajaran yang menarik dan mendorong partisipasi aktif siswa (Arta, 2021; Alkaromi, 2022).

Dalam pembelajaran, pemilihan model yang tepat menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu pendekatan yang melibatkan kerja sama kelompok secara heterogen, di mana setiap anggota bertanggung jawab mempelajari dan menyampaikan

bagian materi tertentu (Masithoh, 2022). Pendekatan ini tidak hanya mendorong tanggung jawab individu dan kolaborasi, tetapi juga meningkatkan pemahaman melalui pertukaran informasi dalam kelompok (Khoiruddin et al., 2021; Saputro & Radia, 2023).

Hasil observasi awal di kelas VI SD Negeri Oetete 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran. Proses belajar masih didominasi metode ceramah, siswa kurang aktif berdiskusi, dan kemampuan berpikir kritis masih rendah (Asmara, 2020). Dari 28 siswa, hanya 7 siswa (25%) yang mencapai nilai di atas KKTP, sementara 21 siswa (75%) belum tuntas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, digunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw sebagai alternatif pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Model ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif, bertanggung jawab terhadap

pemahamannya, serta meningkatkan hasil belajar melalui kerja sama dalam kelompok ahli dan kelompok asal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas VI SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas untuk membantu guru mengatasi permasalahan pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sute et al. (2023) menyatakan bahwa PTK dilakukan secara kolaboratif oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan mengatasi hambatan yang muncul di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada siswa kelas VI SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang, yang beralamat di Jl. Kefas No. 10, Oetete,

Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari Februari hingga April 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Prosedur pelaksanaan penelitian mengacu pada model tindakan kelas menurut Arikunto dan Suhardjono (2021), yang mencakup dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Setiap siklus dilaksanakan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan, mengimplementasikan tindakan pembelajaran, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes evaluasi dan lembar observasi. Tes diberikan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Tes ini juga berfungsi sebagai dasar untuk menilai peningkatan hasil

belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

Lembar observasi digunakan untuk merekam aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, guna memperoleh data tentang keterlibatan dan respons terhadap tindakan yang diberikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi (Mete & Gago, 2023). Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas selama proses pembelajaran. Teknik tes terdiri dari pre-test dan post-test, bertujuan untuk mengukur peningkatan kognitif siswa sebelum dan sesudah tindakan. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan video selama pelaksanaan pembelajaran untuk mendukung keabsahan data.

Teknik Analisis Data engacu pada pendekatan kuantitatif deskriptif. Data observasi dianalisis dengan menghitung persentase skor menggunakan rumus (Sumijan, 2023):

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai ketuntasan individu:

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor Mentah Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Nilai Rata-Rata Kelas:

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma n} \times 100$$

Nilai Presentase Ketercapaian Belajar:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100$$

Tabel 1 interval Nilai

NO	Rata-Rata	Kriteria
1.	86-100%	Sangat Baik
2.	70-85%	Baik
3.	55-69%	Cukup
4.	<54	Kurang

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang pada materi *Menjelajahi Bumi, Matahari, dan Bulan* melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

1. Hasil Pra Siklus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Oetete 1 Kota Kupang pada materi *Menjelajahi Bumi, Matahari, dan Bulan* melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

2. Siklus I

Perencanaan dan Pelaksanaan.

Peneliti menyusun perangkat pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw dan menyusunnya dalam bentuk modul ajar, LKPD, bahan ajar, soal evaluasi, serta lembar observasi guru dan siswa.

Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

- a. Nilai observasi guru adalah 67,5% (kategori cukup).
- b. Nilai rata-rata observasi siswa adalah 63,86% (kategori cukup).

Hasil Evaluasi Belajar Siswa

- a. Rata-rata nilai post-test: 69,61
- b. Jumlah siswa yang tuntas: 15 siswa (53,57%)
- c. Jumlah siswa belum tuntas: 13 siswa (46,43%)

Refleksi Siklus I

Pembelajaran masih menghadapi kendala pada partisipasi siswa dan kejelasan penjelasan guru. Oleh karena itu, perbaikan dilakukan pada media, metode penyampaian, dan penguatan bimbingan kelompok pada siklus II.

3. Siklus II

Perencanaan dan Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan memperbaiki pembelajaran

berdasarkan refleksi sebelumnya, termasuk peningkatan kejelasan instruksi guru, penguatan partisipasi siswa, dan pengayaan media ajar.

Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

- a. Nilai observasi guru: 85% (kategori baik)
- b. Nilai observasi siswa: 85,04% (kategori baik)

Hasil Evaluasi Belajar Siswa

- a. Rata-rata nilai post-test: 85,29
- b. Jumlah siswa tuntas: 24 siswa (85,71%)
- c. Jumlah siswa belum tuntas: 4 siswa (14,29%)

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 85% siswa tuntas belajar dengan nilai ≥ 70 .

Tabel 2 Perbandingan Antarsiklus

Aspek	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata nilai siswa	69,61	85,29	Meningkat
Persentase ketuntasan	53,57%	85,71%	Meningkat
Observasi aktivitas guru	67,5% (Cukup)	85% (Baik)	Meningkat
Observasi aktivitas siswa	63,86% (Cukup)	85,04% (Baik)	Meningkat

Penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw terbukti dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, pertukaran informasi, serta struktur belajar kolaboratif membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mulyati (2022), yang menunjukkan bahwa model Jigsaw efektif meningkatkan hasil belajar IPA di kelas VI SD dengan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II.

E. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Oetete 1 pada materi *Menjelajahi Bumi, Matahari, dan Bulan*. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 69,61 pada siklus I menjadi 85,29 pada siklus II, serta persentase ketuntasan belajar meningkat dari 53,57% menjadi 85,71%.

Guru dapat menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Penelitian serupa juga dapat dilakukan pada materi dan jenjang kelas yang berbeda untuk

memperkaya temuan dan penerapan strategi pembelajaran kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1).
<https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21351>
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arta, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tenganan Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. *Action : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(1).
<https://doi.org/10.51878/action.v1i1.283>
- Asmara, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(1).
<https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1286>
- Djabba, R., & Ilmi, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Publikasi Pendidikan*, 12(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>

- Khoiruddin, A., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Jigsaw pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.5178>
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>
- Mete, Y. Y., & Gago, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDK Woloora Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1).
- Mulyati, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 09 Baringin. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 2(2), 214–222.
- Rodliyah, U., & Fadly, W. (2023). Meningkatkan kemampuan kolaborasi melalui model guided inquiry berbasis education for sustainable development pada materi biotik dan abiotik. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(2), 169-179.
- Saputro, I. C., & Radia, E. H. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kebowan 01. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5068>
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1), 22-31.
- Sumijan, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Peserta Didik Kelas V Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 3 Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(2). <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i2.906>
- Sute, A., Hero, H., Helvina, M., Kunci, K., Pernapasan pada Manusia, S., & Paikem, P. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 4.